

Pelatihan Bisnis Online untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi di Asrama Putra Mahasiswa Sinjai

**Herenal Daeng Toto¹, Ina Yulianadewi², Nurdiana³, Marsha⁴, Novita Virda Yanti⁵,
April Sail⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas DIPA Makassar, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Herenal Daeng Toto

E-mail: renaldsinjai09@undipa.ac.id

Abstrak

Kegiatan pelatihan bisnis online melalui pemanfaatan media sosial instagram bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi mitra melalui optimalisasi teknologi digital. Pelatihan ini mencakup sesi teori, praktik, dan pendampingan yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas mitra dalam pemasaran digital. Produk luaran yang dihasilkan meliputi akun bisnis instagram dan konten promosi digital. Mitra dilatih dalam strategi pemasaran digital, pembuatan konten kreatif, dan pengelolaan usaha secara digital. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kapasitas mitra, dengan 90% peserta memahami dan memanfaatkan fitur instagram untuk memasarkan produk. Dampak kegiatan ini mencakup peningkatan penjualan hingga 30%. Publikasi dan dokumentasi dilakukan melalui laporan kegiatan, artikel ilmiah, serta dokumentasi pelatihan. Kesimpulannya, pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemandirian ekonomi mitra, baik dari sisi kapasitas dan keberlanjutan usaha. Penerapan teknologi digital melalui Instagram terbukti efektif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan usaha masyarakat.

Kata kunci - bisnis, online, kemandirian ekonomi

Abstract

Online business training activities through the use of Instagram social media aim to increase the economic independence of partners through the optimization of digital technology. This training includes theory, practice, and mentoring sessions designed to increase the capacity of partners in digital marketing. The output products produced include Instagram business accounts and digital promotional content. Partners are trained in digital marketing strategies, creative content creation, and digital business management. The results of the training showed a significant increase in partner capacity, with 90% of participants understanding and utilizing Instagram features to market products. The impact of this activity includes an increase in sales of up to 30%. Publication and documentation are carried out through activity reports, scientific articles, and training documentation. In conclusion, this training has a positive impact on increasing the economic independence of partners, both in terms of capacity and business sustainability. The application of digital technology through Instagram has proven effective in supporting economic growth and the sustainability of community businesses.

Keywords - business, online, economic independence

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, bisnis online telah menjadi salah satu pilar utama dalam pengembangan ekonomi global. Transformasi teknologi yang pesat telah membuka peluang baru bagi individu dan kelompok untuk memanfaatkan platform digital dalam mengembangkan usaha mereka. Masyarakat yang terampil dalam bisnis online tidak hanya memiliki kesempatan untuk mencapai kemandirian ekonomi tetapi juga berpotensi untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Meskipun potensi besar dari bisnis online, banyak individu, terutama di komunitas yang kurang terlayani, masih menghadapi berbagai tantangan dalam memanfaatkan peluang ini. Beberapa tantangan utama yang dihadapi termasuk kurangnya pengetahuan tentang strategi bisnis online, keterampilan teknis yang terbatas, serta akses yang terbatas ke sumber daya digital.

Digital marketing merupakan kegiatan promosi dan pencarian pasar melalui media digital secara *online* dengan memanfaatkan berbagai sarana misalnya jejaring sosial (Arfah et al., 2022). Banyaknya media sosial yang ada menambah peluang lokasi dan teknik pemasaran media sosial memiliki peran yang sangat penting sebagai tempat menjual produk yaitu meningkatkan penjualan secara *online* (Manik Pratiwi, 2020). Pemasaran digital memberi peluang bagi penjual dapat berkomunikasi langsung dengan calon pembeli sehingga jangkauan konsumennya lebih luas (Nugrahaningsih et al., 2021). Peningkatan promosi produk melalui pemasaran yang lebih luas tentunya dapat dilakukan secara *online* yaitu dapat dimaksimalkan melalui pelatihan pemanfaatan media sosial seperti *facebook*, *instagram*, dan atau *whatsapp* serta penjualan *online* pun dapat dilakukan melalui *marketplace* misalnya *shopee*, *tokopedia* dan yang lainnya (Agusintadewi et al., 2022). Media sosial menjadi alternatif pemasaran yang mudah, cepat dan jangkauannya luas karena berbasis internet (Hendri & Yulinda, 2019). Namun, kurangnya pengetahuan dan pendampingan bagi pengrajin menyebabkan minimnya pemanfaatan teknologi yang ada. Tentu jika pelaku usaha ingin bertahan, maka harus memaksimalkan pemasaran melalui *digital marketing*.

Bagi mahasiswa, keterampilan dalam bisnis online tidak hanya membuka kesempatan untuk memulai usaha mereka sendiri tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif di pasar kerja. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan prioritas yang perlu segera mendapatkan penanganan adalah permasalahan pada aspek pengetahuan dan keterampilan digital, yakni: banyak mahasiswa yang belum memanfaatkan potensi ini secara maksimal karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam dunia bisnis online.

Pelatihan bisnis online ini dirancang untuk memberikan mahasiswa pemahaman mendalam tentang berbagai aspek bisnis digital, termasuk strategi pemasaran online, e-commerce, manajemen konten, dan analisis data. Dengan pelatihan ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola usaha online mereka sendiri, serta meningkatkan kemandirian ekonomi mereka.

Berdasarkan latar belakang akan pentingnya pelatihan bisnis online ini semakin terasa dengan semakin banyaknya peluang yang ditawarkan oleh pasar digital. Dengan membekali mitra dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan, diharapkan mereka dapat memanfaatkan peluang ini untuk meningkatkan kemandirian ekonomi mitra, mengurangi ketergantungan pada sumber daya eksternal, dan berkontribusi pada perekonomian yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat dilingkungan persyarikatan berupa pelatihan bisnis online untuk meningkatkan kemandirian ekonomi yang dilaksanakan pada hari Ahad, 5 Januari 2025 di Aula Asrama Putra Sinjai Jl Swadaya, Makassar. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan dua metode, yaitu 1) penyampaian materi pelatihan melalui metode ceramah dan 2) praktik sesuai keterampilan yang dibutuhkan mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan kegiatan

Tahap persiapan dilakukan bersama tim Universitas Dipa Makassar. Dalam tahap ini, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan *forum group discussion* (FGD) mengenai topik yang akan dibahas sesuai dengan kebutuhan para mitra. FGD membahas mengenai teknis pelaksanaan kegiatan PKM.



Gambar 1.
FGD Tim PKM dan Mitra

2. Pelaksanaan pelatihan

Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada mitra terkait penyusunan perencanaan strategik mutu pendidikan. Kegiatan PKM ini terdiri dari dua materi. *Pertama*, materi pengertian bisnis online dan *platform e-commerce* oleh Nurdiana, S.E., M.M selaku dosen program studi Bisnis Digital Universitas Dipa Makassar. Setelah penyampaian dari pemateri 1, para peserta diberi kesempatan untuk memberikan pertanyaan dan diskusi.



Gambar 2.
Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan ini berlangsung dengan antusias karena penyampaian materi tidak monoton dan diikuti dengan pemberian praktik. Tujuan dari materi ini adalah membekali mitra dengan alat dan metode evaluasi yang relevan dalam mengukur keberhasilan mutu pendidikan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan praktis dan pemahaman mendalam terkait perencanaan, implementasi, dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan berlangsung dengan antusias karena peserta juga diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil pekerjaan secara kelompok.



Gambar 3.
Presentasi Hasil Pelatihan

Kedua, materi kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang disampaikan oleh Herenal Daeng Toto, S.E., M.M. Materi ini mencakup pemanfaatan sosial media dan *e-commerce* sebagai media promosi penjualan produk. Setelah kegiatan pemaparan materi dan diskusi, peserta diberikan tugas berupa praktik membuat akun sosial media instagram yang disusun berdasarkan konten. Tugas ini dikerjakan oleh peserta pelatihan dan didampingi oleh tim PKM. Mitra yang telah berhasil membuat akun sosial media diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja mereka. Kegiatan ini ditutup dengan pemberian sertifikat kepada para pemateri dan foto bersama.



Gambar 4.
Foto Bersama

3. Evaluasi kegiatan

Evaluasi merupakan proses memberikan nilai dan membandingkan sejauh mana kegiatan tercapai (Wahid et al., 2024). Hasil evaluasi yang diperoleh dari kegiatan pelatihan bisnis online yang dilakukan, berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang dasar-dasar bisnis online, termasuk penggunaan platform e-commerce, strategi pemasaran digital, dan manajemen usaha secara online. Sebanyak 90% peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan teknis seperti membuat dan mengelola toko online, mengoptimalkan media sosial, serta memahami strategi pemasaran digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) yang melibatkan pelatihan dan pendampingan terkait bisnis online, beberapa kesimpulan yang dapat diambil yakni pelatihan yang diberikan telah berhasil meningkatkan kompetensi mitra dalam hal penggunaan teknologi digital untuk pemasaran. Mitra kini mampu lebih terampil dalam memanfaatkan platform sosial media untuk mempromosikan dan menjual produk mereka. Selain itu, penggunaan digital sebagai media promosi terbukti memberikan dampak positif bagi mitra, terutama dalam memperluas akses pasar. Mitra yang sebelumnya hanya mengandalkan pemasaran konvensional kini mampu menjangkau pelanggan baru di luar wilayah lokal melalui pemasaran online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Dipa Makassar, karena kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik atas bantuan pendanaan yang diberikan pada Program Hibah Penelitian dan Pengabdian Internal Universitas Dipa Makassar. Dukungan ini sangat berarti bagi kami dalam menjalankan PKM ini. Kami juga ingin mengucapkan terimakasih kepada Ketua Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) Universitas Dipa Makassar, Ketua Program Studi Bisnis Digital, rekan-rekan Dosen dan Mahasiswa serta Ketua Asrama Putra Sinjai di Kota Makassar yang telah mendukung dan memberikan kontribusi dalam kegiatan PKM ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusintadewi, N. K., Muktiwibowo, A. K., Manik, I. W. Y., Pebriyanti, N. L. P. E., & Wiryawan, I. W. (2022). Pendampingan Kegiatan Prarancangan Sentra Produksi Anyaman Bambu sebagai Pendorong Ekonomi Perdesaan Desa Kayubihi, Bangli. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v6i1.3713>
- Arfah, R., Syarif, A., & Suhaeman, I. (2022). Kelompok Pengrajin Limbah Pisang di Desa Bongki Lengkesa Kabupaten Sinjai Banana Waste Crafts Group Of Bongki Lengkesa Village Sinjai Regency. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 473–480.
- Hendri, R., & Yulinda, E. (2019). Optimalisasi Pemanfaatan Media Sosial Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Olahan Ikan di Desa Hangtuah Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Journal of Rural and Urban Community Empowerment*, 1(1), 51–60.
- Manik Pratiwi, A. A. (2020). Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Penjualan Online Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 3(2), 73–81. <https://doi.org/10.47532/jis.v3i2.179>
- Nugrahaningsih, P., Hanggana, S., Murni, S., Hananto, S. T., Asrihapsari, A., Syafiqurrahman, M., Zoraifi, R., & Hantoro, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan Dan Pemasaran Digital Pada Bumdes Blulukan Gemilang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 8. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.29574>

- Wahid, N., Arni, A., Arfah, S. R., Khatimah, A. K., & Lutfiah, A. U. R. (2024). Digital literacy-based community empowerment in the public service information system in Makassar City. *Community Empowerment*, 9(1), 37–43.
<https://journal.unimma.ac.id/index.php/ce/article/view/10138>